

PERANCANGAN SISTEM PENGOLAHAN DATA PENYULUH AGAMA DI KECAMATAN BANYUMAS BERBASIS WEBSITE

Zulkifli, Tri Ayu Septiana, Sodikin, Andino Maseleno

^{1,2,3,4}**Prodi Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung**

Jl. Wisma Rini No. 09 Pringsewu Lampung

Telp/Fax (0729) 2240 Website: www.stmikpringsewu.ac.id

Email: zulkiflistmikpsw@gmail.com, triayuseptiana09@gmail.com, andimaselelo@gmail.com

ABSTRAK

Penyuluh Agama Islam merupakan profesi yang menjadi ujung tombak dalam syiar Agama Islam baik itu fungsional maupun honorer atau bahkan sukarelawan. Persoalan yang dihadapi pun semakin kompleks dengan berkembangnya zaman yang serba digital (modern). Tujuan dari penelitian adalah untuk merancang suatu sistem informasi mengenai kegiatan penyuluhan agama di Kecamatan Banyumas terutama terkait proses pendataan lembaga binaan atau sasaran kelompok, manajemen jadwal kegiatan dan agenda penyuluhan, kegiatan bimbingan dan konsultasi keagamaan serta pembuatan laporan akhir sasaran kinerja penyuluh agama. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi dan wawancara dokumentasi untuk mendapatkan data yang lebih jelas sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menghasilkan sistem pengolah data berbasis website yang dapat digunakan Pemerintah Kecamatan Banyumas untuk melakukan pengelolaan data penyuluh agama yang ada di Kecamatan Banyumas. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memudahkan kerja penyuluh agama di Kecamatan Banyumas dalam hal mengelola, menyusun, dan mengatur kegiatan penyuluhan keagamaan yang berlangsung agar lebih cepat, akurat dan terkomputerisasi secara real time.

Kata Kunci: *Penyuluh Agama, Website, Kecamatan Banyumas*

ABSTRACT

Extension worker of Islamic Religion is a profession that became the spearhead in syiar Islam Religion either functional or honorer or even volunteer. The management faced is increasingly complex with the development of the era of all-digital (modern). The purpose of this research is to design an information system about religious education activities in Banyumas Subdistrict especially related to data processing of target institution or group target, management of activity schedule and extension agenda, guidance and consultation activity, and making final report of performance target of religious instructor. This study uses data collection techniques through observation and documentation interviews to obtain data more clearly in accordance with the required in the study. In this study produce a website-based data processing system that can be used Banyumas District Government to conduct pengelolaan data extension religion in the District Banyumas. It is expected that this system can facilitate the work of religious instructors in Banyumas Subdistrict in terms of managing, organizing and organizing religious education activities that take place to be faster, accurate and computerized in real time.

Keywords: *Extensionist, Website, District Banyumas*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyumas merupakan instansi pemerintah dibawah Kementerian Agama Kabupaten Pringsewu yang mempunyai tugas dan fungsi pada bidang penyuluh agama di kecamatan Banyumas, penyuluh agama salah satu tugas dari Kantor urusan Agama yang mempunyai peran langsung ke masyarakat antarlain pendataan kegiatanserta pembinaan ke lembaga masjid, mushola, majelis ta'lim dan ormas islam yang berada diwilayah kecamatan Banyumas.

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah unit kerja terdepan Departemen Agama yang

melaksanakan tugas pemerintah dibidang Agama Islam, di wilayah Kecamatan. Dikatakan unit kerja terdepan karena Kantor Urusan Agama (KUA) secara langsung berhadapan langsung dengan masyarakat. Karena itu wajar bila Kantor Urusan Agama (KUA) dinilai sangat penting seiring keberadaan Departemen Agama. Fakta sejarah juga menunjukkan kelahiran Kantor Urusan Agama (KUA) hanya berselang 10 bulan dari kelahiran Departemen Agama, tepatnya tanggal 21 November 1946. Ini sekali lagi menunjukkan peran Kantor Urusan Agama (KUA) sangat strategis bila dilihat dari keberadaannya yang bersentuhan langsung

dengan masyarakat, terutama yang memerlukan pelayanan dibidang urusan agama islam [1].

Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 34 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama (KUA) menjadi cermin keseriusan pemerintah merevitalisasi penyuluh. dengan lahirnya peraturan ini akan memperkuat tugas dan fungsi Kantor Urusan Agama (KUA) di lapangan, sehingga tidak ada dualism tugas di Kantor Urusan Agama (KUA), menyatunya Penyuluh Agama Islam baik yang PNS maupun Honorer akan memberi memberi arah yang jelas karena di koordinasi langsung oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA). Tugas pembimbingan, Pelayanan, Pemberdayaan dan Pengembangan masyarakat Islam memiliki arah yang lebih kuat karena menjadi satu kesatuan tugas di tingkat Kantor Urusan Agama (KUA) (www.kemenag.go.id).

Beberapa peneliti sebelumnya yang meneliti tentang pengolahan data di Kantor Urusan Agama (KUA) diantaranya Teguh Taufiq Hidayat (2016) meneliti dengan hasil penelitian yang didapat adalah Metodologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi ini menggunakan metode pengumpulan data dan pengembangan perangkat lunak Unified Approach (UA). Pengguna aplikasi pengelolaan data nikah, cerai dapat diperlancar, mempermudah, tepat waktu serta memiliki akurasi yang tinggi dalam pengelolaan data perceraian dan nikah [2]. Ersianta (2015) meneliti dengan hasil penelitian yang didapat adalah Tingkat kesalahan pada penggunaan sistem manual lebih besar dibanding dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi seperti dalam proses pengentrian. Diperlukan suatu sistem komputerisasi untuk menunjang kinerja pejabat KUA agar lebih akurat, efektif dan efisien. Serta mengurangi ruang penyimpanan/pengarsipan kabinet. Sistem yang diusulkan untuk mengatasi masalah atau hambatan yang sering dihadapi dalam sistem manual masih digunakan di KUA Kabupaten Gerunggang [3].

Penelitian ini menekankan pada Pengolahan Data Penyuluhan Agama yang ada di Kecamatan Banyumas dengan menggunakan metode pengembangan sistem yaitu *Systems Development Life Cycle (SDLC)* yang meliputi tahapan-tahapan perencanaan, analisis, desain, implementasi dan pemeliharaan sistem. Dengan sistem informasi website dapat mempermudah bagi masyarakat di Kecamatan Banyumas untuk mendapatkan informasi secara langsung tanpa harus ke Kantor Urusan Agama (KUA).

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem pengolahan data Penyuluh Agama yang terdapat pada Kantor Urusan Agama (KUA) berbasis website?
2. Bagaimana membuat sistem yang dapat membantu pegawai dalam mengolah data Penyuluhan Agama secara tersistem?

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Menurut Yakub (2012) Sistem Informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan aliran informasi [4].

Susanto (2004) Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna [5].

2.2 Komponen Sistem Informasi

Stair menjelaskan bahwa sistem informasi berbasisi komputer (cbis) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut (Al Fatta, 2007):

- 1) Perangkat keras, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukkan data, memproses data dan keluaran data.
- 2) Perangkat lunak, yaitu program dan instruksi yang diberikan ke komputer.
- 3) Database, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses penggunaan sistem informasi.
- 4) Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama kedalam suatu jaringan kerja yang efektif.

Manusia, yaitu personel dari sistem informasi, meliputi menejer, analisis, programmer, operator serta bertanggung jawab terhadap perawatan sistem .

2.3 Penyuluh Agama

Penyuluh agama adalah salah satu fungsi dari Kantor Urusan Agama (KUA) yang mempunyai tugas untuk bertanggung, berwenang dan diberi hak secara penuh oleh Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) yang berwenang untuk melaksanakan bimbingan atau penyuluhan agama islam dan pembangunan yang mencakup sekecamatan tersebut [6].

2.4 Website

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman yang berhubungan dengan file-file lain yang saling terkait. Dalam sebuah

website terdapat satu halaman yang dikenal dengan sebutan *home-page*. *Home page* adalah sebuah halaman yang pertama kali dilihat ketika seseorang mengunjungi sebuah website [7].

2.5 PHP

PHP digunakan sebagai bahasa *script server-side* dalam pengembangan web yang disisipkan pada dokumen *HTML* penggunaan php memungkinkan web dapat dibuat dinamis hingga maintenance situs web tersebut menjadi lebih mudah dan efisien php merupakan software *open source* yang disebar dan dilisensikan secara gratis serta dapat didownload secara bebas dari situs resminya [8].

2.6 MySQL

MySQL adalah suatu perangkat lunak database relasi atau *Relational Database Management System* (RDBMS) yang didistribusikan gratis dibawah lisensi *General Public License* (GPL). Dimana setiap orang bebas menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang dijadikan *closed source* atau komersial [9][10].

2.7 HTML

Merupakan suatu *script* yang bisamenampilkan informasi dan daya kreasi kitamelalui internet. HTML sendiri adalah suatudokumen teks biasa yang mudah untuk dimengerti dibandingkan bahasa pemrograman lainnya, dan karena bentuknyaitu maka HTML dapat dibaca oleh platformyang berlainan seperti windows, unix dan lainnya [11].

3. METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem, diantaranya sebagai berikut:

3.1 Metode Pengumpulan Data

a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung kelapangan terhadap objek yang sedang diteliti, tujuannya untuk mendapatkan gambaran langsung tentang keadaan objek yang sedang diteliti. Penyuluh agama yang salah satu tugasnya adalah membina masyarakat sekitar memberikan penyuluh keagamaan islam khususnya.

b. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertemu langsung dan bertatap muka, metode ini dilakukan dengan adanya beberapa pertanyaan kemudian ada penjelasan dan jawaban dari narasumber, data dan informasi sudah terkumpulkan dengan adanya sesi Tanya

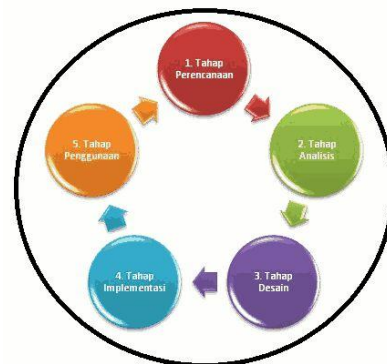
jawab sehingga menjadi mengerti bagaimana dan apa saja yang dilakukan dari penyuluh agama pada Kantor Urusan Agama (KUA)

c. Studi Pustaka

Studi pustaka tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber-sumber teori dan pengetahuan tentang penelitian dari buku-buku, literatur ataupun internet dengan tujuan untuk membantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk membuat sistem Pengolahan Data Penyuluh Agama di Kecamatan Banyumas [10]

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Systems Development Life Cycle (SDLC) adalah sebuah proses pembuatan dan perubahan pada sistem serta model dan metodologi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut, pada konsep ini merujuk pada sistem computer atau informasi, tahap-tahap *Systems Development Life Cycle* (SDLC) untuk mengembangkan sistem perangkat lunak, yang terdiri dari rencana (*planning*), analisis (*analysis*), desain (*design*), implementasi (*implementation*), uji coba (*testing*), dan pengolahan (*maintenance*)[12]–[14]



Gambar 1. Tahapan Systems Development Life Cycle

a. Perencanaan Sistem (Systems Planning)

Lebih menekankan pada aspek studi kelayakan pengembangan sistem, aktivitas-aktivitas yang ada meliputi:

- Pembentukan dan konsolidasi tim pengembang
- Mendefinisikan tujuan dan ruang lingkup pengembangan
- Mengidentifikasi apakah masalah-masalah yang ada dapat diselesaikan melalui pengembangan sistem
- Penentuan prioritas teknologi dan pemilihan aplikasi

b. Analisis Sistem (Systems Analysis)

Tahap dimana dilakukan beberapa aktivitas sebagai berikut:

- Melakukan studi literatur untuk menemukan suatu kasus yang bisa ditangani oleh sistem
- Brainstorming dalam tim pengembang Mengenai kasus mana yang paling tepat dimodelkan dengan sistem
- Mengklasifikasikan masalah, peluang, dan solusi yang mungkin diterapkan untuk kasus tersebut
- Analisa kebutuhan pada sistem dan membuat batasan sistem
- Mendefinisikan kebutuhan sistem

c. Perancangan sistem (System Design)

Pada tahap ada features dan operasi-operasi pada sistem dideskripsikan secara detail. Aktivitas-aktivitas yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menganalisa interaksi obyek dan fungsi pada sistem
- Menganalisa data dan membuat skema database
- Merancang *user interface*

d. Implementasi System (Systems Implementation)

Tahap berikutnya adalah implementasi yaitu proses mengimplementasikan rancangan dari tahap-tahap sebelumnya dan melakukan uji coba, kemudian dalam implementasi, dilakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

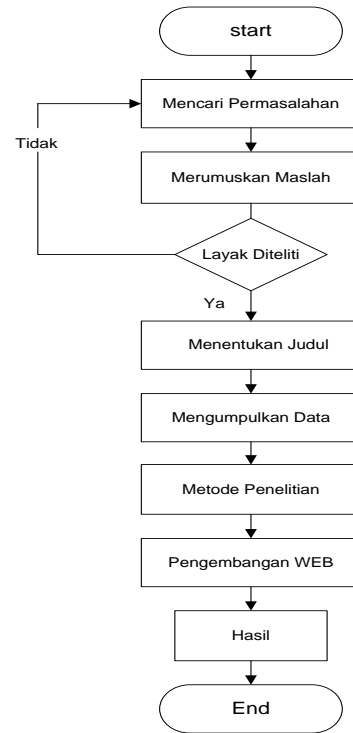
- Pembuatan database sesuai skema rancangan
- Pembuatan aplikasi berdasarkan desain sistem
- Pengujian dan perbaikan aplikasi (*debugging*)

e. Pemeliharaan Sistem (Sistem Mainenance)

Tahap ini bisa dibbilang sebagai tahapan final atau tahapan akhir dari satu buah siklus SDLC. Tahapan ini merupakan tahapan dimana sebuah sistem sudah selesai dibuat, sudah diujicoba, dan dapat bekerja dengan baik dan juga optimal. Ketika tahapan sebelumnya sudah berhasil dilewati, maka ini lah saatnya sistem tersebut mulai diimplementasikan dan digunakan secara real oleh user yang membutuhkan. Dalam prakteknya, tahap terakhir ini tidak hanya berhenti pada proses implementasi dan juga penginstallan saja, namun juga melakukan proses pemeliharaan terhadap sistem yang ada, sehingga dapat menjamin bahwa sistem tersebut akan tetap berfungsi secara normal dan juga optimal setiap saat.

3.3 Kerangka Pikir Penelitian

Berikut kerangka pikir peneliti sebelum melakukan penelitian.



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

Dalam gambar ini dijelaskan bahwa:

1. Start atau memulai mencari permasalahan, sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu mencari masalah yang ada pada objek yang akan dijadikan penelitian
2. Merumuskan masalah, setelah mendapatkan permasalahan kemudian mencoba untuk merumuskan masalah, apa dan bagaimana menyelesaikan masalah
3. Layak diteliti (Ya/Tidak), ketika kita sudah mencari dan merumuskan permasalahan maka disini sudah bisa diketahui layak atau tidak nya penelitian ini, jika “tidak” maka penelitian dapat dihentikan dan jika “ya” maka penelitian dapat dilanjutkan dengan menentukan judul penelitian.
4. Mengumpulkan data, Ketika melakukan penelitian maka dilakukanlah pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan studi pustaka
5. Pengembangan web, Setelah melakukan seluruh proses diatas dibuat pengembangan web yang digunakan

untuk sistem pengolahan data penyuluh agama Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyumas.

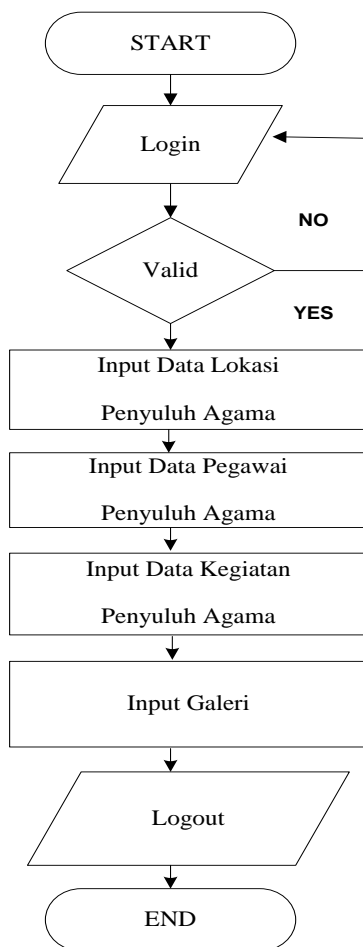
4. PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Setelah menganalisa semua data dan informasi yang ada, maka dibuatlah sebuah perancangan sistem yang menggambarkan konsep sistem yang sesungguhnya dengan menggunakan sebuah diagram data.

1. Flowchart

Berikut adalah flowchart perancangan sistem.

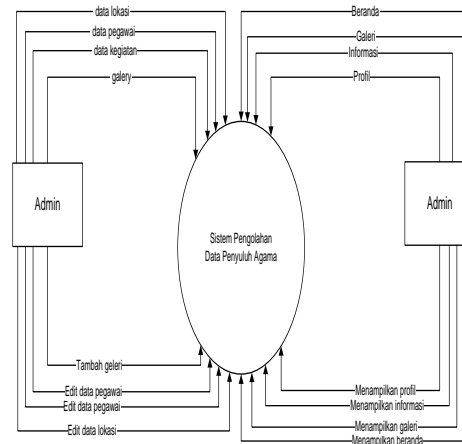


Gambar 3. Flowchart

Dalam proses perancangan sistem dibuatlah flowchart yang menjelaskan proses atau langkah-langkah bagaimana sistem berjalan yaitu dari mulai penginputan data lokasi, data pegawai, data kegiatan dan foto-foto kegiatan.

2. Diagram Konteks

Berikut adalah gambar diagram konteksnya:

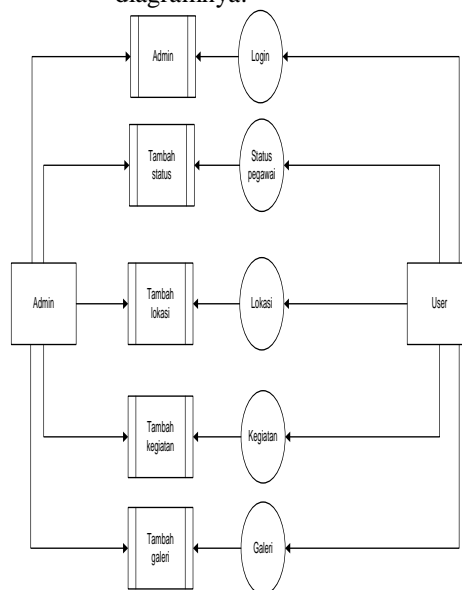


Gambar 4. Diagram konteks

Dalam diagram konteks menggambarkan sistem secara garis besar yang memperlihatkan masukan, keluaran dan proses dari sistem yang dirancang.

3. Data Flow Diagram (DFD)

Berikut adalah gambar entitas realisasi diagramnya:

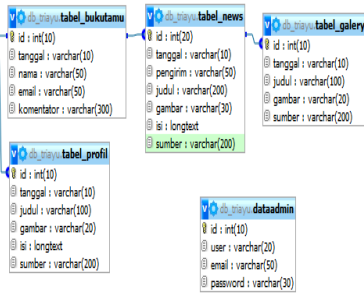


Gambar 5. Data flow Diagram

Pada sistem ini terdapat dua entitas eksternal yaitu user dan admin. Admin mempunyai kewenangan untuk melakukan pengelolaan data dengan terlebih dahulu login dengan memasukkan username dan password sedangkan user hanya bisa menggunakan sistem ini untuk berkonsultasi dan sistem mengeluarkan hasil berupa diagnosa dan pengendaliannya.

4. Entity Relationship Diagram (ERD)

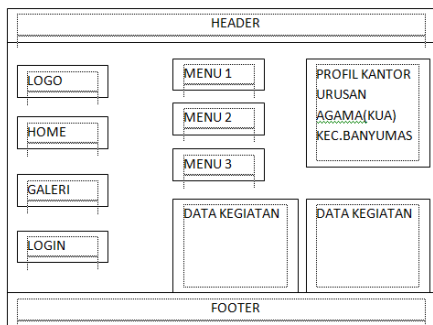
Berikut adalah gambar entity relations diagram:



Gambar 6. Entity Relationship Diagram Gambar diatas menggambarkan relasi antar tabel didalam database.

4.2 Desain Sistem

Setelah itu dibuatlah desain sistem dalam bentuk kerangka awal web yang nantinya akan dibuat tatap muka dengan pengguna.

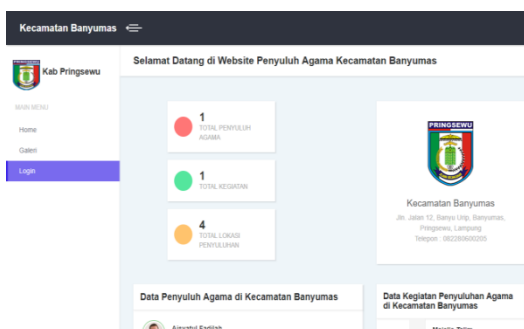


Gambar 7. Desain sistem

4.3 Implementasi Sistem

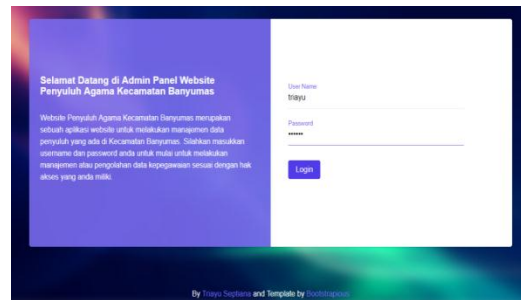
Setelah melakukan perancangan kerangka sistem maka selanjutnya adalah menerapkan sistem dan membuat website sistem pengolahan data pada penyuluh agama

- 1) Halaman Depan dan Login. Berikut tampilan sebelum masuk ke login



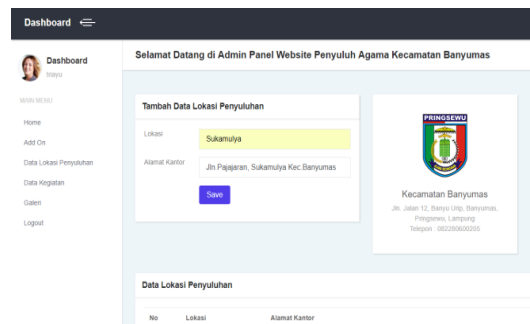
Gambar 8.halaman depan

Login hanya bisa dilakukan oleh seorang admin atau seorang administrator.Berikut tampilan login admin.



Gambar 9.halaman login

- 2) Halaman pada saat input data lokasi Merupakan proses memasukkan data lokasi pada kecamatan Banyumas yang terdiri dari 11 Desa



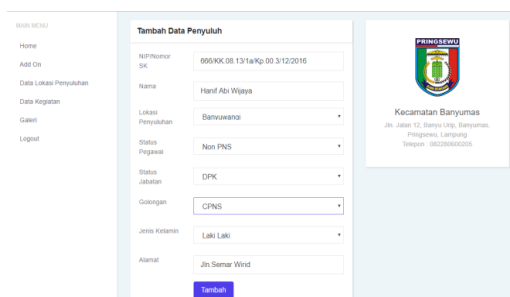
Gambar 10.halaman input data lokasi

Ketika data sudah diinput maka akan muncul tampilan seperti ini.

No	Lokasi	Alamat Kantor
1	Sukamulya	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
2	Sriwananga	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
3	Nusabawanga	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
4	Sri Rahayu	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
5	Waykral	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
6	Mulyo Rejo	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
7	Dlanggip	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
8	Sekar Mulya	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
9	Danyu Urip	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
10	Banyuwangi	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu
11	Banyumas	Jln. Pajajaran, Sukamulya Kec. Banyumas Kab. Pringsewu

Gambar 11.halaman tabel desa

- 3) Halaman pada saat input data pegawai penyuluh agama, merupakan proses memasukkan data pegawai yang setiap desa mempunyai penyuluh berbeda dengan tugas yang sama.



Gambar 12.halaman input data pegawai
 Tampilan setelah selesai menginput data pegawai maka akan muncul seperti dibawah ini, ketika kita klik nama maka akan muncul tampilan identitas dari pegawai tersebut

No	NIP/Nomor SK	Nama	Lokasi Penyuluhan	Status Pegawai	Jenis Kelamin	Alamat
1	65640X.08.13174Kp.00.3122016	Ayupul Pratiwi	Banyuwangi	Non PNS	Perempuan	Banyuwangi
2	65640X.08.13174Kp.00.3122016	Hanif Abi Wijaya	Banyuwangi	Non PNS	Laki Laki	Jln. Semar 1002 Banyuwangi

Gambar 13.halaman tabel pegawai

- 4) Halaman pada saat input data kegiatan yang dilakukan petugas penyuluh agama, setiap satu bulan minimal ada 5 kegiatan

Gambar 14.halaman input data kegiatan

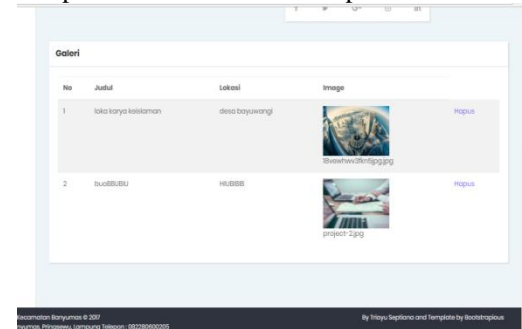
Berikut adalah tampilan data yang telah diinput kemudian bisa di klik (*eksport to excel*) untuk langsung di *print out*

No	Tanggal	Waktu	Nama Binaan	Alamat Binaan	L	P	Materi	Nama Ketua Binaan	Keterangan
1	24 Agustus 2017	08.00 - 10.30	Mahasiswa KKN UN Lampung	Banyuwangi	45	90	Loka Karya Kalselaman	Indra HeryadiMUI	Delete
2	28 Agustus 2017	09.30 - 11.30	TPQ AZ-ZAHRA	Banyuwangi	15	30	Bimbingan Qiro'atul Quran	Mardiana	Delete

Gambar 15.halaman tabel data kegiatan

- 5) Halaman pada saat input galerikegiatan penyuluh agama Kantor Urusan Agama (KUA)

Gambar 16.halaman input foto
 Tampilan setelah foto-foto diinputkan



Gambar 17.halaman galeri

4.4 Analisa Hasil

Dari hasil penelitian ini, menghasilkan website Penyuluhan Agama Kecamatan Banyumas. Dari website ini pengguna atau user dapat mendapatkan informasi mengenai data penyuluhan di Kecamatan Banyumas.

Pada sistem ini dilakukan pengujian kepada 25 responden yang merupakan warga Kecamatan Banyumas untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian ini dilakukan dengan cara, responden akan menggunakan sistem ini kemudian diminta untuk mengisi kuisioner. Melalui hasil kuisioner ini dapat disimpulkan bahwa sebagian responden menganggap bahwa website ini dapat membantu masyarakat Kecamatan Banyumas mendapatkan informasi mudah, akurat dan efisien.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap hasil evaluasi, maka dapat disimpulkan dari pengembangan website ini adalah:

1. Website ini dapat digunakan untuk membantu user dalam pengolahan data Penyuluh Agama pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Banyumas diantaranya data pegawai penyuluh, data kegiatan penyuluh, data lokasi pada penyuluhan dan dilengkapi dengan galeri.
2. Dan dengan adanya sistem pengolahan data yang berbasis website ini diharapkan dapat membantu Kantor Urusan Agama (KUA) khususnya pada bagian Penyuluh Agama di Kecamatan Banyumas menjadi efektif dan efisien.

5.2 Saran

Berikut adalah saran-saran yang harapkan oleh peneliti:

1. Perlu adanya koneksi internet yang baik untuk keefektifan dalam memproses data sehingga tidak terjadi yang tidak diinginkan, misalnya lambat dalam bekerja, data tidak *valid*.

2. Sistem yang berbasis website ini bisa dijadikan sebagai salah satu referensi/sumber bagi para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Hijriani, "Implementasi Pelayanan Pencatatan Pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sangasanga Kabupaten Kutai Kartanegara," *J. Adm. Negara*, vol. 3, no. 2, pp. 534–538, 2015.
- [2] T. T. Hi. Asep Deddy Supriadi, "Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Nikah Cerai Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Leuwigoong Garut," *J. Algorit.*, vol. 1, no. 1, pp. 69–80, 2016.
- [3] R. Almansyah, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pernikahan Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kecamatan Pangkalan Baru," *STMIK Atma Luhur Repos.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2014.
- [4] O. Muhammad Muslihudin, *Analisi Dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur Dan UML*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [5] Kasmi, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMA Darma Bangsa Bandar Lampung," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 1, no. 1, pp. 41–50, 2013.
- [6] M. Muslihudin, D. Kurniawan, and I. Widyaningrum, "Implementasi Model Fuzzy SAW Dalam Penilaian Kinerja Penyuluh Agama," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 8, no. 1, pp. 39–44, 2017.
- [7] M. Muslihudin and A. Larasati, "Perancangan sistem aplikasi penerimaan mahasiswa baru di stmik pringsewu menggunakan php dan mysql," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 3, no. 1, pp. 12–23, 2014.
- [8] F. R. Agus Suryana, "Sistem Informasi Desa Ngarip Berbasis Web Kabupaten Tanggamus Lampung," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 2, no. 1, pp. 53–57, 2014.
- [9] A. Andoyo and A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 3, pp. 1–9, 2014.
- [10] M. M. A. Fauzi, *Program Database Visual Basic 6 and SQL Server 2000*. Yogyakarta: Andi Offset, 2012.
- [11] S. A. Wulandari, "Sistem Informasi Penjualan Produk Berbasis Web Pada Chanel Distro Pringsewu," *J. TAM (Technol. Accept. Model)*, vol. 4, no. 1, pp. 41–47, 2015.
- [12] M. M. Samsudin, Imam, "Implementasi Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Berbasis Android," *JTKSI*, vol. 1, no. 2, pp. 10–16, 2018.
- [13] S. F. Achmad, Fandi, "Rancangan Sistem Informasi Berbasis Web Mobile Potensi Lampung Tengah," *JTKSI*, vol. 1, no. 1, pp. 1–4, 2018.
- [14] I. Karomah and Y. Fitriani, "Perancangan E-Government Berbasis Web Mobile Pada Pekon Sumber Rejo," *JTKSI*, vol. 1, no. 1, pp. 18–21, 2018.

Sumber internet:

PMA 34 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Diambil dari: <https://www2.kemenag.go.id/artikel/40854/pma-34-tahun-2016-tentang-organisasi-dan-tata-kerja-kantor-urusan-agama-kecamatan> Diakses pada 12 September 2017